

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian yang berjudul “Kontribusi Kerja Pengawas Sebagai Supervisor Akademik Terhadap Kemampuan Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus I di Kecamatan Bayongbong Garut”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang tentunya merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, yang terperinci sebagai berikut:

1. Gambaran Implementasi Kerja Pengawas Sebagai Supervisor Akademik di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus I di Kecamatan Bayongbong Garut

Pada dasarnya kerja pengawas sebagai supervisor akademik di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus I di Kecamatan Bayongbong Garut sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item variabel X (kerja pengawas sebagai supervisor akademik) adalah sebesar 3,77. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengawas melaksanakan tugasnya sebagai supervisor dalam kegiatan supervisi akademik berada pada kategori baik. Adapun yang menjadi unggulan dalam variabel ini, yaitu pada dimensi supervisor (penyelia) yang memperoleh nilai sebesar 4,03 termasuk kategori sangat baik. Sedangkan nilai terendah diperoleh dimensi *successor* (penindaklanjut)

yang memiliki nilai 3,66 sehingga dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel X.

2. Gambaran Kemampuan Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus I di Kecamatan Bayongbong Garut

Kemampuan profesional guru di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus I di Kecamatan Bayongbong Garut sudah tergolong baik, hal ini terlihat dari perhitungan variabel Y (kemampuan profesional guru) yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item sebesar 3,75, nilai ini menggambarkan bahwa guru telah mampu melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Adapun yang menjadi unggulan dalam variabel ini, yaitu pada dimensi melaksanakan pengajaran yang memperoleh nilai sebesar 3,79 termasuk kategori baik. Sedangkan nilai terendah diperoleh dimensi merencanakan pengajaran yang memiliki nilai 3,71 sehingga dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel Y.

3. Seberapa Besar Kontribusi Kerja Pengawas Sebagai Supervisor Akademik Terhadap Kemampuan Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus I di Kecamatan Bayongbong Garut

Diketahui bahwa gambaran umum mengenai kerja pengawas sebagai supervisor akademik di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus I di Kecamatan Bayongbong Garut telah berjalan dengan baik dan dari hasil penelitian termasuk dalam kategori yang baik. Begitu juga dengan kemampuan profesional guru di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus I di Kecamatan Bayongbong Garut yang berada pada kategori baik pula. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan, ditemukan hubungan keduanya melalui uji korelasi, uji signifikansi koefisien korelasi, uji determinasi dan uji persamaan regresi sebagai berikut:

- a. Diketahui bahwa koefisien korelasi antara kerja pengawas sebagai supervisor akademik terhadap kemampuan profesional guru sebesar 0,520, yang berarti tingkat hubungan antara kerja pengawas sebagai supervisor akademik terhadap kemampuan profesional guru berada pada tingkat cukup kuat. Ini pun diperkuat oleh hasil uji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y yang berlaku untuk seluruh responden yang berjumlah masing-masing 62 orang diperoleh t_{hitung} sebesar = 4,712; sedangkan dalam t_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 62 - 2 = 60$ dan tingkat kepercayaan 95%, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,671. Dengan demikian, $t_{hitung} = 4,712 > t_{tabel} = 1,671$, artinya terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kerja pengawas sebagai supervisor akademik terhadap kemampuan profesional guru.
- b. Koefisien determinasi sebesar 27,01% yang berarti bahwa variabel X di di Sekolah Dasar Negeri se-gugus I di Kecamatan Bayongbong Garut memberikan pengaruh 27,01% terhadap variabel Y. Ini berarti peningkatan kemampuan profesional guru dipengaruhi oleh kerja pengawas sebagai supervisor akademik sebesar 27,01%, sedangkan sisanya 72,99% dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya adalah latar belakang pendidikan, fasilitas pendidikan, pengalaman dan kemauan.

c. Berdasarkan hasil penghitungan a dan b regresi linier sederhana variabel X dan variabel Y (terlampir) diperoleh nilai koefisien a sebesar 22,56 dan nilai b sebesar 0,44, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 22,56 + 0,44X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika terjadi perubahan satu unit variabel X , akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y sebesar 0,44 dengan arah positif. Dengan kata lain, variabel X mempunyai hubungan yang erat dengan variabel Y , dan variabel Y mempunyai ketergantungan terhadap variabel X dengan arah perubahan positif.

Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa H_0 ditolak. Artinya “*Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kerja pengawas sebagai supervisor akademik dengan kemampuan profesional guru*”.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan penjelasan dalam bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Saran terhadap pengawas sebagai supervisor akademik

Secara umum dan keseluruhan implementasi kerja pengawas sebagai supervisor akademik sudah tergolong baik, namun masih ada sedikit kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan yang harus ditingkatkan oleh pengawas antara lain senantiasa menindaklanjuti secara sungguh-sungguh hasil dari kegiatan supervisi

yang telah dilaksanakan sebelumnya sehingga kegiatan supervisi tersebut benar-benar memberikan perubahan yang nyata pada pembelajaran yang lebih baik. Pengawas juga hendaknya terus berusaha menuangkan ide-ide baru dan menyampaikannya kepada guru, serta mendorong guru untuk selalu mengevaluasi hasil kerjanya dan turut membantu meningkatkannya.

2. Saran terhadap guru mengenai kemampuan profesional guru

Secara umum dan keseluruhan implementasi kemampuan profesional guru sudah tergolong baik, namun masih ada sedikit kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan yang harus ditingkatkan oleh guru antara lain guru hendaknya mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang variatif sehingga suasana belajar akan lebih nyaman dan kondusif. Guru juga hendaknya mampu menetapkan kriteria untuk menggambarkan sejauh mana siswa dapat dinyatakan tuntas belajar.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi yang tertarik meneliti tentang kerja pengawas sebagai supervisor akademik terhadap kemampuan profesional guru hendaknya mengkaji kembali secara mendalam mengenai permasalahan kedua variabel tersebut. Kemudian hendaknya peneliti meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam mengajar dan keberhasilan belajar siswa, sehingga bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami disiplin ilmu administrasi pendidikan.